

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGAGALAN RESPONS
TERAPI ANTIBIOTIKA EMPIRIK PADA ANAK DENGAN
PNEUMONIA DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Zulfito Marendra¹, Retno Asih Setyoningrum¹

¹Divisi Respirologi, Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

ABSTRAK

Latar Belakang: Pneumonia adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak dibawah usia 5 tahun di negara industri dan berkembang, dan bertanggung jawab atas sekitar 1 juta kematian pada kelompok usia ini. Pengamatan terhadap respons terapi awal pada anak dengan pneumonia sangat diperlukan karena terapi awal umumnya dilakukan berdasarkan empirik tanpa mengetahui etiologinya dan tidak semua anak menunjukkan respons yang baik terhadap terapi awal.

Tujuan: Menganalisis faktor yang mempengaruhi kegagalan respons terapi antibiotika empirik pada anak dengan pneumonia di RSUD Dr. Soetomo.

Metode: Studi analitik observasional dilakukan selama empat bulan dari bulan Agustus sampai November 2018 di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. Soetomo.

Hasil: Dari 6 faktor yang mempengaruhi kegagalan respons terapi hanya faktor adanya penyakit penyerta terjadi kegagalan respons terapi sebanyak 18 pasien dari 20 pasien (90%), serta tidak adanya penyakit penyerta menyebabkan kegagalan respons terapi sebanyak 4 pasien dari 11 pasien (27%). Hasil analisis dengan *Fisher's exact test* didapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu pada faktor penyakit penyerta. Sedangkan pada faktor usia anak < 12 bln ($p = 0,583$), faktor hemoglobin dengan anemia sesuai usia ($p = 0,375$), faktor nutrisi dengan malnutrisi ($p = 0,417$), faktor dugaan etiologi pneumonia dengan $BPS \leq 4$ ($p = 0,546$) dan faktor komplikasi pneumonia ($p = 0,71$).

Kesimpulan: Penyakit penyerta merupakan faktor yang mempengaruhi kegagalan respons terapi antibiotika empirik pada anak dengan pneumonia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya bulan Agustus-November 2018.

Kata kunci: Pneumonia, kegagalan respons, antibiotika empirik.